

V. TANGGAPAN MASYARAKAT

Selama kurun waktu lima tahun pemerintah telah bekerja keras dengan segala daya dan upaya membangun daerah ini, dan hasil positif akibat pembangunan itu telah dirasakan diberbagai sector yang menjadi primadona atau unggulan program pemerintah daerah. Disisi lain, ternyata masih ada persoalan kemasyarakatan yang membutuhkan keseriusan dan kerja keras pemerintah menyangkut kesejahteraan masyarakat. Mulai dari angka kemiskinan yang relatif masih tinggi, angkatan kerja dan angka pengangguran yang lumayan besar, tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah serta mutu pendidikan yang masih belum merata disetiap tingkat dan jenjang pendidikan. Dan masih banyak dari kalangan masyarakat yang belum tersentuh oleh program tersebut.

Diakui bahwa pemerintah telah melakukan hal yang terbaik, dan bahkan sudah kita nikmati hasilnya. Pembangunan yang dilakukan selama kurun waktu lima tahun terakhir ini sudah dapat mendongkrak kepercayaan Pemerintah Pusat, sehingga tidak sedikit dari para Menteri Indonesia bersatu silih berganti berkunjung ke daerah ini dalam rangka penguatan program yang dicanangkan oleh pemerintah daerah. Bahkan masyarakat Internasionalpun terkagum-kagum dengan apa yang telah dilakukan pemerintah daerah.

Dipihak lain belum semua keinginan masyarakat dapat terpenuhi dengan program yang ada. Mungkin kedepan perlu peninjauan kembali tentang program-program tersebut atau perlu ada penguatan maupun penajaman pada program tertentu.

Untuk menilai keberhasilan pemerintah memang membutuhkan kesabaran dan waktu yang cukup, sebab tiga program unggulan pemerintah lima tahun pertama ini baru merupakan dasar program pemerintah yang harus ditindaklanjuti dengan program-program yang lain. Namun demikian pemerintahan Provinsi Gorontalo dibawah Kepemimpinan bapak Ir.H. Fadel Muhammad telah berhasil meletakkan dasar pembangunan itu meskipun melalui berbagai kendala, baik intern maupun ekstern.

Suara-suara yang bernilai pujian maupun suara-suara sumbang sering terdengar dari kalangan masyarakat, mulai dari tukang ojek, bentor, petani, nelayan,

pedagang kaki lima (PKL), politisi, akademisi, pelajar dan mahasiswa serta pekerja sosial lainnya bahkan dari birokrat sekalipun sering terdengar pujian maupun kritikan terhadap kinerja pemerintah dalam menjalankan pembangunan dan tentu saja ini merupakan plus minus hasil kinerja pemerintah daerah dalam menapaki pengawalan perjalanan program pembangunan yang dilaksanakan. Dan ini adalah sesuatu yang wajar dan sah-sah saja di era demokrasi maupun era transparansi saat ini. ***Kita tidak mungkin dapat melakukan sesuatu yang terbaik kalau tidak melalui ujian. Nah, dengan berbagai pujian dan kritikan itulah yang disebut ujian kinerja pemerintah.*** Yang penting disini, pujian tidak langsung menyebabkan kita terlena atau cepat puas, sedang kritikan bahkan hujatan sekalipun tidak menyebabkan kita langsung murka atau menganggap kritikan itu sebagai ancaman. Sebab dalam melaksanakan pembangunan kita diperhadapkan dengan berbagai cara pandang yang berbeda dan itulah sekali lagi dikatakan sebagai kemandirian masyarakat yang pluralis. Pluralisme atau kemajemukan dalam arti tingkat pemahaman, tingkat pendidikan maupun kemampuan dalam menjalankan nalar yang berbeda. Namun yang penting pujian dan kritikan itu masih dapat diterima akal sehat, tidak ada unsur pembusukan karakter atau unsur-unsur lain yang menyebabkan kita satu sama lain bertolak belakang. Bagaimanapun pemerintah adalah khalifah yang yang harus dihormati, namun tidak selalu benar dalam bertindak, sedang masyarakat yang serba pluralis itu tidak mungkin selalu salah dalam menilai kinerja pemerintah. Didalam melaksanakan pembangunan kita membutuhkan sebuah kebersamaan yang hakiki dalam arti pemerintah dan masyarakat harus sinergis dan selalu menjaga jarak agar tidak terjadi benturan yang mengakibatkan kita saling menjauh. Mungkin sedikitnya kita bisa mencontoh kepemimpinan salah seorang Khulafa'ur Rasyidin yakni Umar bin Khatthab yang sering mengambil hikmah dari kritikan masyarakatnya dalam menjalankan misi pembangunannya.

Selanjutnya tanggapan masyarakat yang dituangkan dalam LKPJ Lima Tahunan Gubernur Gorontalo 2001-2006 ini digali dari berbagai sumber antara lain dari kalangan pers, akademisi, politisi, Petani,, nelayan, pemerhati lingkungan, pelajar, mahasiswa, LSM, serta dari sumber lain yang layak dijadikan referensi dalam pelaksanaan pembangunan Gorontalo kedepan. Sedang teknis pengumpulan

tanggapan masyarakat itu dilakukan dialog langsung melalui forum terbuka, dengan mendatangi nara sumber, melalui media cetak bahkan melalui SMS dari orang-orang yang dianggap dapat dimintai tanggapannya. Tanggapan masyarakat yang bernilai pujian atau kritikan selalu ada dalam hal menyikapi setiap program pemerintah termasuk 3 (tiga) program unggulan (SDM, Agropolitan, Etalase perikanan), pembangunan infra struktur, dan persoalan penanganan hukum yang belum memenuhi rasa keadilan itu.

Adapun tanggapan masyarakat tersebut dikemas dalam bentuk matriks terlampir sebagai berikut :

Tabel 5.1. Tanggapan Pemimpin Birokrasi, Anggota DPR dan DPRD, Akademisi, Tokoh Pakar/Masyarakat Terhadap Program Pembangunan yang di laksanakan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Gorontalo

No	Nama	Unsur	Tanggapan/Komentar	Sumber Informasi
1	Ram Naue	Masyarakat	“Gerakan yang dilakukan duet Fadel Muhammad dan Gusnar Ismail untuk memacu pembangunan Provinsi Gorontalo, bukan lagi hanya sekedar sebuah terobosan, akan tetapi sudah merupakan lompatan-lompatan yang indah dan luar biasa”.	(Gorontalo Post, 20 Mei 2002).
2	Razief Uno;	Tokoh Masyarakat/ Mien Uno Foundation	“Terus terang saja bahwa sebagai orang Gorontalo di Jakarta, saya merasa tambah percaya diri mengaku sebagai orang Gorontalo di Jakarta. Masyarakat harus mengakui bahwa Pemerintahan Provinsi Gorontalo sekarang ini telah memberikan sumbangsih yang besar untuk membangun pondasi dasar pembangunan di Gorontalo dengan cukup bagus”.	(Gorontalo Post, 4 Oktober 2003).

3	Yos Wartabone;	Tokoh Masyarakat	<p>“Selama hampir 3 tahun memimpin Provinsi Gorontalo, apa yang dilakukan Gubernur Fadel Muhammad dan Wagubnya Gusnar Ismail benar-benar telah dirasakan masyarakat Gorontalo. Keberhasilan program pembangunan yang dijalankan selama kepemimpinan Fadel dan Gusnar telah membawa perubahan ke arah kemajuan daerah ini merupakan suatu ukuran yang nyata kemampuan keduanya. Bukan itu saja, banyak program pembangunan yang begitu nyata dimasyarakat berkat ide-ide cemerlang dan langkah konkrit Gubernur dan Wakil Gubernurnya”.</p>	(Gorontalo Post, 17 September 2003).
4	Faisal Lasantu;	Masyarakat Nelayan	<p>“Fadel Muhammad layak didaulat menjadi Bapak Nelayan. Keberpihakan Gubernur Fadel Muhammad kepada sektor perikanan dan kelautan menurut para nelayan harus dihargai, karena sudah dirasakan dampaknya oleh nelayan”.</p>	(Gorontalo Post, 3 Pebruari 2004).
5	Latief Datau;	Masyarakat Boalemo	<p>“Rakyat Gorontalo sungguh sangat beruntung seperti mendapat durian runtuh, karena punya Gubernur yang begitu arief dan bijaksana lagi murah hati dan senyum. Senyumnya yang manis dan menawan, menarik dan mempesona itu dapat dilihat dari hubungan sosial kemasyarakatannya, baik dari tingkat paling rendah, menengah dan internasional sekalipun. Buktinya kini</p>	(Gorontalo Post, 27 April 2004).

			Gorontalo dikenal oleh kalangan internasional sebagai Provinsi Gorontalo. Kita harus bangga atas kelebihan Fadel yang mirip dengan sifat Nabi Muhammad, SAW yang sangat mahal didapat dan kurang dimiliki orang lain.”.	
6	Moh. Kifly Alamri	Masyarakat	Kemajuan di Provinsi Gorontalo selama kepemimpinan Fadel Gusnar memang ada kemajuan tapi masi sebatas pada pencitraan.	Hasil Wawancara 25 Agustus 2006
7	Halim Abdullah	Tokoh Masyarakat Biawu Kota Selatan	<ul style="list-style-type: none"> - Proses kekurangan dalam Pembangunan provinsi bukan kesalahan pemerintah, tetapi kekurangan kita semua. Justru itu sama-sama kita benahi bersama serta kita lengkapi kekurangan itu. - Pembangunan kawasan Botu adalah proyek sepanjang masa yang tidak pernah berkesudahan. 	Opini Publik yang dijarah pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
8	Abdul Manan Podungge	Masyarakat Gorontalo	”..Yang menarik dari sosok Fadel adalah gagasannya tentang masa depan Gorontalo. Bahkan Fadel adalah sosok ” Manusia Ajaib” bagi pembangunan Gorontalo”	Tribun Gorontalo, 14 Maret 2006
9	Irsyad Hunowu	Mantan Lurah/warga Bone Bolango/Bone Pantai.	<p>SDM Gorontalo sudah cukup bagus, namun belum dioptimalkan peranannya dalam pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nelayan belum merasakan manfaat 3 (tiga) program unggulan pemerintah. 	Opini Publik yang dijarah pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting

			- Khusus masyarakat Bone pantai belum merasakan manfaat dari 3 (tiga) Program unggulan pemerintah.	Room AP3G Gtlo
10	Abdul Latif Taha;	Petani/ Ketua Kelompok Tani Ilomata Tenilo	“Setelah menanam jagung hibrida selama 2 kali musim tanam, saya sudah merasakan manfaat menanam jagung. Dengan lahan seluas 1 hektar, sekali musim tanam saya dapat memperoleh jagung sebanyak 9 ton lebih. Kemana-mana sekarang saya selalu ditemani oleh Motor Honda Supra dan untuk komunikasi dengan para pengumpul yang akan membeli jagung saya tidak harus ke kota lagi, karena sudah punya Hand Phone (HP) yang saya beli dengan uang harga jagung”.	(Gorontalo Post, 5 Mei 2003).
11	Arifin Ibrahim	Petani/ Kelompok Tani Mekar Jaya I	“Sekarang ini, kita masyarakat Gorontalo merasa bersyukur dengan adanya Program Unggulan Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan taraf hidup petani, baik di sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan”.	(Gorontalo Post, 22 Agustus 2003).
12	Alwi Yusuf	Nelayan (Pohe)	Fadel itu cukup luar biasa, bagi kami nelayan sangat merasakan keberhasilan terutama dalam bidang perikanan dan kelautan, kalau dulunya memasarkan ikan masi sangat sulit alhamdulillah sekarang tidak lagi.	Hasil Wawancara 22 Agustus 2006
13	Uten Lihawa	Abang Bentor (Telaga)	Alhamdulillah sejak terbentuknya Provinsi ini kami rayat kecil sangat merasakan perkembangannya.	Hasil Wawancara 22 Agustus 2006

14	Wawan	Pedagang Asongan	Kalu bukan Pa Fadel yang Gubernur, belum tentu begini ini Provinsi. Banyak sekali yang berubah sekarang dibandingkan dengan dulu. Termasuk saya dan keluarga saya merasakan, misalnya bantuan rumah layak huni, kalau bukan Fadel mungkin orang tua saya belum dapat bantuan itu.	Hasil Wawancara 22 Agustus 2006
15	Hartono	Abang Bentor (Tapa Kab. Bone Bolango)	Secara fisik pembangunan di Gorontalo telah tumbuh begitu cepat, dapat kita lihat misalnya banyak rumah-rumah yang dibangun merupakan akibat dari pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat.	Hasil Wawancara 23 Agustus 2006
16	Ridwan Rahman, S.Ag	Tokoh Agama	Ketika terjadi bencana banjir di Gorontalo Pak Fadel begitu cepat mengantisipasi berbagai bantuan, ini karna beliau memang mempunyai akses dan jaringan yang luas.	Hasil Wawancara 24 Agustus 2006
17	Amran Ishak	Petani (Tapa Kab. Bone Bolango)	Pak Fadel sangat memperhatikan rakyat kecil, pada saat nonton piala dunia saja dia mau nonton sama-sama dengan rakyatnya coba kalau pejabat lain, tidak mungkin begitu. Apalagi kami petani ini, sangat bersukur dengan bantuan-bantuan pertanian.	Hasil Wawancara 24 Agustus 2006
18	Jopyy Tasik	Petani/ Penangkar Benih	Benih jagung jenis Lamuru FM kini sudah mulai nampak hasilnya. Lahan 16 hektar yang saya tanami benih Lamuru FM rata-rata mencapai 6 ton per hektar. Pertumbuhannya sangat bagus. Makanya	(Gorontalo Post, 16 Pebruari 2005).

			petani-petani di Gorontalo saat ini banyak yang memesan, bahkan petani-petani dari Jawa Tengah. Karena benih hasil tanam ulang yang saya lakukan sudah mendapatkan Sertifikat dari Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Provinsi Gorontalo.	
19	Wiwiy Triyanti Pulukadang;	Mahasiswa	“Benar bahwa Fadel dan Gusnar telah membawa terobosan yang dahsyat serta membuka mata masyarakat di Tingkat Nasional, bahkan Internasional mengenai Provinsi Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 19 Juni 2002).
20	Sukirman Rahim;	Mahasiswa PPs UNHAS Makassar	“Program jagung yang ditawarkan Pemerintah Provinsi Gorontalo memang sangat baik untuk pertumbuhan ekonomi Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 7 Juli 2004).
21	Daud Pateda	Mahasiswa Universitas ICHSAN Gorontalo	SDM ; pengembangan pendidikan perlu ditambah,dan Membuka sekat-sekat seluas <ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan ekonomi sangat diharapkan karena ekonomi adalah faktor utama dalam menentukan pertumbuhan SDM - Agropolitan dipacu terus, selain jagung, dilengkapi dengan produksi-produksi pertanian lainnya. - Para sarjana harus kembali ke desa untuk membangun desanya. - Perilaku dalam kebijakan, PNS, sering terjadi pengelompokan, hal ini perlu dirubah. - Politisi, pejabat cepat kaya. - Pemberdayaan terhadap 	Opini Publik yang dijaring pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo

22	Ir. Mustari Sumaga	Presnas P2GTR	<p>masyarakat perlu ditingkatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aparat saling melindungi dalam kesalahan Hakim melanggar Pasal 14 UU No.14 tahun 1970 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman. Ini tergambar dari penanganan tindak pidana korupsi di Gorontalo tidak efektif <p>Setelah ± setahun pemerintahan Ir. H. Fadel Muhammad dan Ir. H. Gusnar Ismail, MM, sudah banyak perubahan mendasar yang telah dirasakan masyarakat. "Lompatan-lompatan" yang dilakukan oleh pasangan Gubernur dan WAGUB ini cukup mencengangkan. Suksesnya HARGANAS ke-19 yang dihadiri oleh seluruh utusan provinsi dan bahkan perwakilan dari berbagai negara sahabat memberikan julukan kepada Provinsi Gorontalo ini sebagai si "Bayi Ajaib" yang sangat luar biasa.</p>	(Mitra Lamahu, Agustus 2003)
23	Andi Saputra;	Ketua MKGR Prov. Gorontalo	<p>"Dampak dari perkembangan pengembangan jagung di Gorontalo kini mulai dirasakan diberbagai sisi masyarakat. Dari sisi ekonomi sudah mampu menggerakkan ekonomi Gorontalo lebih geliat, sehingga wajar jika masyarakat Gorontalo mendukung Program Agropolitan yang berbasis pada komoditas jagung ini".</p>	(Gorontalo Post, 6 Juli 2004).

24	Rahim Mozin, SE	LAMAHU Palu SULTENG	“Saya mendukung Gelar Adat kepada Fadel Muhammad, karena ada perubahan yang signifikan dalam pembangunan Gorontalo saat ini. Dibawah kepemimpinan PEMPROV sekarang ini, Gorontalo telah menunjukkan diri sebagai daerah yang bersama depan”.	(Gorontalo Post, 27 Oktober 2004).
25	Rustam Tilome	Koord. AP3G Gorontalo	Diakui atau tidak bahwa Pembangunan lima tahun pertama Provinsi Gorontalo yang dilakukan Pemerintah Daerah sudah dapat merubah wajah Gorontalo sebagai provinsi yang dikenal luas baik oleh pemerintah Pusat maupun daerah-daerah lain ditengah air tercinta ini. Pembangunan Pusat Perkantoran dikawasan Botu setelah memasuki usia yang kelima sudah dapat diprediksi bahwa pembangunan dikawasan tersebut perlu dikaji ulang dan tidak perlu menunggu waktu 10, 20, atau 30 tahun yang akan datang. Menyangkut bidang hukum dan pemerintahan yang baik (Good Governance).	Opini Publik yang dijarah pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
26	Sahmin Madina, S.Sos	LSM Recaro	Penggunaan/kebijakan APBD belum transparan	Opini Publik yang dijarah pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
27	Erman Rahim	Ketua HPMIG Cab.Gtlo	- 3 (tiga) Program unggulan masih pro dan kontra di masyarakat dan itu wajar sebab Gubernur baru sebatas meletakkan dasar pembangunan dimulai dengan 3 (tiga) program	Opini Publik yang dijarah pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo

28	Masri K.Umar,S.Pd, M.Pd	Ketua Umum The Presnas Center	<p>unggulan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program pengembangan SDM banyak dilakukan dari Hotel ke Hotel - Keberhasilan pembangunan jangan hanya diukur dengan jumlah uang yang masuk maupun jumlah MOU yang dilakukan. - Pengembangan SDM belum terstruktur 	Opini Publik yang diaring pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
29	Fathan Boulu	GP Anshor	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan para sarjana belum optimal. - Agropolitan itu identik dengan jagung dan sulit diukur keberhasilannya - Usaha produktif masyarakat belum mendapat perhatian yang serius dalam hal pengembangannya. 	
30	Lilan Dama, S.Pd, M.Pd	Pemerhati kaum Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> - Format LKPJ harus jelas - Keberhasilan tiga program unggulan belum terlihat. - Orientasi Pemprov terhadap pembangunan SDM, sebab yang masuk sekolah masih tetap mengeluarkan biaya yang banyak. 	Opini Publik yang diaring pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
31	Yanto Koniyo	Pemuda / Pengusaha	<p>Agropolitan keberhasilannya baru sebatas konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agropolitan baru sebatas tanam jagung - Anggaran SDM terlalu kecil. Lebih banyak anggaran hanya di Proyek. Contohnya : Anggaran proyek-proyek di Kawasan Botu dan Jalan By Pass 	

32	Gufron	HMI Cabang Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> - Proyek Pusat perkantoran di Botu bukan proyek kesuksesan tapi sebuah pemborosan. - Pembangunan Masjid di Kawasan Botu mubadzir termasuk dalam pemborosan anggaran 	Opini Publik yang dijangir pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
33	Drs.H.Ramli Yahya	Mantan anggota Dewan Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan infrastruktur belum memperhatikan transportasi. - Masjid dibangun di kawasan Botu ada kemungkinan hanya dijadikan Masjid pajangan atau Masjid Etalase. Sedang Masjid didalam kota saja jama'ahnya masih sangat sedikit. Pembangunan SDM lebih banyak mubadzirnya. Contoh : Pelaksanaan Diklat yang seharusnya satu minggu kadang hanya dilakukan dalam waktu 5 hari. 	
34	Roy Harun	LSM Lestari	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan elemen masyarakat terhadap jalannya pembangunan belum optimal. - Kita diharapkan tidak selalu mengkritik kinerja pemerintah, tapi yang penting adalah mencari solusi yang terbaik. 	Opini Publik yang dijangir pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo

35	Rauf Ali	Presiden Direktur Freedom	<p>Dalam masa kepemimpinan Fadel Muhamad dan Gusnar Ismail sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur harus diakui bahwa telah terjadi kemajuan baik secara konseptual dan implementatif, hal ini bisa kita lihat dengan berbagai aktifitas ekonomi terus meningkat, dengan kasat mata kita bisa melihat daya beli masyarakat yang sudah mulai menunjukkan kemajuan, aktifitas ekonomi di pasar, tokoh, dan bahkan dirumah makan terlihat kesibukannya, jumlah rumah makan terus bertambah, demikian juga banyak dibukanya toko-toko baru. Namun hal ini tentunya perlu dikaji secara akademik apakah aktifitas ekonomi tersebut berada pada masyarakat bawah. Kalau benar peningkatan ekonomi itu terjadi maka bisa dipastikan masi pada golongan menengah keatas belum meresap pada tingkat bawa.</p>	Hasil Wawancara 22 Agustus 2006
36	Husain Mohi	Praktisi Media	<p>5 tahun Fadel Muhamad telah berhasil mengangkat citra Gorontalo, hal-hal lain masih debatable. Gorontalo kedepan tidak butuh citra lagi, tapi kerja ril, kalau masih tetap melanjutkan untuk periode berikut maka Fadel harus lebih konsen bekerja dengan dukugan manajemen yang mantap.</p>	Hasil Wawancara 22 Agustus 2006

37	Jamal Mooduto	Wakil Ketua Yayasan Duluo Limo Pohalaa	Akselerasi pembangunan sudah menunjukkan Keberhasilan, namun belum menyentuh pada pendidikan tingi sebagai salah satu indikator kemajuan daerah.	Hasil Wawancara 25 Agustus 2006
38	Ismail Pelu, SH	Pengurus IPHI Provinsi Gorontalo.	Wakil Gubernur menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai Kejaksanaan secara lembaga lemah karena oknum dan ataupun personil di jajaran penegak hukum itu masih lemah dan lebih diperlemah lagi tidak mengerti dan memahami aturan hukum.	Opini Publik yang di jaring pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
39	Media	KOMPAS	" Semangat untuk berkompetensi meningkatkan produktifitas inilah yang selalu diembus-embuskan Fadel setiap kali bertemu dengan rakyatnya." Saya selalu mengingatkan mereka pada kesuksesan daerah lain. Supaya terpacu untuk sukses seperti mereka. Harus selalu ditimbulkan semangat kompetisi dalam hal produksi. Tanpa semangat itu, sulit"tegas Fadel	Kompas, Senin 16 Agustus 2004
40	Media	Rubrik Fokus	"Fadel Muhamad, kompetitor paling tanguh, popularitasnya fadel sangat sulit ditandingi. Nama Gubernur Gorontalo ini, identik dengan banyak hal didaerah ini. Nama Fadel identik dengan jagung, agropolitan, etalase perikanan, pengembangan SDM, bahkan dengan nama Gorontalo itu sendiri.	Tabloid Review Gorontalo, No.10 Thn. 1 6-12 Maret 2006

41	Media	Majalah Eksekutif	"Usianya yang muda dan wajahnya yang tanpan, membuatnya mudah diingat. Ketika eksekutif pertama kali mewawancarainya untuk coverstory sekitar 15 tahun yang lalu, Fadel mengatakan sebagai pengusaha ia berpegang pada "daur wiraswasta" :yakni efek upward spiral dari sinergi, kemampuan, kegigihan, strategi usaha dan peluang bisnis.	Majalah Eksekutif, No. 282, Februari 2003
42	Media	Warta Bisnis	"Fadel adalah sosok yang tak pernah kehilangan gagasan, meskipun sebagai birokrat baru kali ini ia jalani, ia cepat belajar dan cepat pula menerapkan gagasannya di Provinsi Gorontalo, dimana ia menjadi Gubernur yang berlatar belakang pengusaha.	Warta Bisnis, Desember 2004
43	Ir. Aleks Oilil, M.Sc;	Akademisi/ Dosen Universitas Gorontalo	"Fadel Pintar Lobi. Saya mengakui kehebatan beliau yang mampu mendatangkan proyek besar bagi daerah ini. Fadel selain pintar lobi, juga lincah dan mempunyai jaringan yang luas di Pusat, sehingga perhatian Jakarta ke Gorontalo begitu besar".	(Gorontalo Post, 21 Mei 2002).
44	Jans Wilianto Nasila;	Akademisi/ Dosen UNTAD Palu	"Program Agropolitan sebagai strategi yang diyakini oleh Pemprov Gorontalo menjadi andalan untuk pengentasan kemiskinan di daerah ini, memang cukup bagus dan sangat beralasan. Sehingga bukan saja masyarakat Gorontalo yang mendukungnya, tapi juga	(Gorontalo Post, 1 Juni 2002).

			Pemerintah Pusat sangat konsern dengan program tersebut”.	
45	Prof. Dr. Jassin Tuloli	Akademisi/ Rektor Universitas Gorontalo	“Setelah mencermati dasar pemilihan alternatif Program Agropolitan sebagai pemacu pembangunan Provinsi Gorontalo, ternyata pertimbangan yang diambil bukan hanya sekedar asal-asalan. Tanpa pertimbangan demikian akan timbul keraguan untuk melaksanakannya dan kurang motivasi untuk mewujudkannya, sehingga tujuannya sulit dicapai”.	(Gorontalo Post, 15 Agustus 2002).
46	Fachruddin Zain Olilingo	Akademisi	“Tiga Program Unggulan Pemerintah Provinsi merupakan Penggerak Ekonomi Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 15 Mei 2004).
47	DR. Junaedi Muhidong;	Akademisi/ Peneliti	“Provinsi Gorontalo termasuk provinsi yang berani mengklaim diri sebagai Provinsi Jagung. Dan yang lebih penting lagi adalah petaninya menganggap bahwa bertani jagung merupakan bagian dari hidup mereka”.	(Gorontalo Post, 12 Oktober 2004).
48	Prof. Mansur Pateda;	Akademisi/ Guru Besar Universitas Negeri Gtlo	“Fadel wajar digelari adat dengan alasan antara lain; Daerah yang bernama Provinsi Gorontalo sudah menjadi kenyataan dipimpin oleh seorang Gubernur; Bahwa Gubernur Fadel Muhammad telah meletakkan dasar-dasar pembangunan bagi Provinsi Gorontalo; Dan Adat Gorontalo itu tidak bersifat statis, melainkan dinamis”.	(Gorontalo Post, 25 Oktober 2004).

49	Prof. DR. Ir. Ambo Ala, MS;	Akademisi/ Guru Besar UNHAS Makassar	“Yang sedang digenjot oleh Gubernur Gorontalo Fadel Muhammad adalah Brand Jagung, sehingga dimana–mana orang selalu bertanya bagaimana Jagungnya Gorontalo. Ini tidak lepas dari peranan promosi jagung yang tak henti-hentinya dilakukan pemerintahnya, sehingga kalau ingat jagung – orang langsung ingat Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 3 November 2004).
50	Prof. DR. H. Radi A. Gani;	Rektor UNHAS Makassar	“Sebagai Gubernur, Fadel telah menciptakan suasana masyarakat Gorontalo yang saling cinta dan selalu menebar kasih sayang. Gubernurnya senantiasa akrab dan selalu berada di tengah-tengah masyarakatnya, sehingga interaksi terbangun dengan baik. Inilah yang dimiliki masyarakat Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 11 November 2004).
51	Ibrahim Manwan	Guru Besar Pertanian UNHAS Makassar	” Saya merasa bangga dengan Provinsi Gorontalo punya Gubernur yang memiliki visi kedepan, inovatif dan memiliki ide besar..”	Majalah Agropolitan Edisi Ketiga, 2006
52	Ibrahim Saboe;	Karyawan/ Ketua PAN Kota Barat	“Karena kehebatan duet Insinyur Fadel dan Gusnar, nama Gorontalo sudah mendunia”.	(Gorontalo Post, 31 Mei 2002).
53	Abdul Djabar Bahuwa;	Wakil Ketua DPRD Prov. Gorontalo	“Baru enam bulan masa jabatannya, kinerja Fadel – Gusnar nilainya bagus”.	(Gorontalo Post, 5 Juli 2002).

54	Feryanto Mayulu;	Pengusaha/ Ketua PAN Kota Gtlo	“Sesungguhnya Gorontalo memang membutuhkan figur Gubernur yang gigih, memiliki visi dan misi yang brilian seperti Fadel”.	(Gorontalo Post, 5 Juli 2002).
55	Drs. Abdul Manaf Thaher, MM;	Ketua Komisi E DPRD Sumatera Barat	“Sebagai daerah baru, Provinsi Gorontalo memiliki keunikan tersendiri. Saya kagum dengan keadaan yang ada sekarang. Baru berusia 2 tahun, tapi sudah demikian maju dan pesat serta luar biasa sibuknya”.	(Gorontalo Post, 28 Mei 2003).
56	Denny Iskandar;	Politisi PDIP	“Terobosan Gubernur Fadel Muhammad membangun Gorontalo lewat Agropolitan dan sektor Perikanan Kelautan merupakan pilihan tepat dalam mengangkat derajat ekonomi masyarakat Gorontalo, sebab hal itu bersentuhan langsung dengan kepentingan ekonomi kebanyakan rakyat Gorontalo yang mayoritas bersandar pada pertanian dan kelautan. Program yang bersentuhan dengan ekonomi masyarakat bawah seperti ini memang yang harus dibangun, bukan kegiatan pembangunan mercusuar yang sama sekali tidak memiliki effect ekonomi kepada masyarakat banyak”.	(Gorontalo Post, 26 Maret 2004).
57	Kilat Wartabone;	Politisi Bone Bolango	“Fadel seharusnya terima Tauwa Lo Dulohupa Lo Lipu. Gelar tersebut patut diberikan dengan pertimbangan kelihaiannya dalam melakukan lobi ke Pusat. Dan hasil lobi Fadel telah cukup banyak dirasakan masyarakat Provinsi Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 26 Oktober 2004).

58	Ir. Laode Haimuddin	Politisi/ Anggota DPRD Prov. Gorontalo	Indikator pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya pendapatan rakyat Gorontalo dapat dilihat dari antusiasme dan besarnya jumlah jamaah haji dari tahun ke tahun.	(Gorontalo Post, 30 Desember 2004).
59	Amir Piola Isa	Ketua DPRD Provinsi Gorontalo	Fadel selaku Gubernur Gorontalo betul-betul bekerja siang –malam dan kerja keras dengan semangat yang tinggi, dan secara kebetulan pejabat-pejabat pusat kebanyakan teman-temannya yang turut mendukung program pembangunan Provinsi Gorontalo.	Dikutip dari buku mengubah Visi menjadi kenyataan Menuju Provinsi Agropolitan, 2003
60	Abd.Djabar M.Bahua	Wakil Ketua DPRD Prov. Gorontalo/ke tua DPW PPP Provinsi Gorontalo	Fadel Muhammad adalah sosok pemimpin dan teladan bagi masyarakat. Saya kenal Fadel sejak lama, dimana ayahnya adalah teman saya. Saya melihat kepemimpinan Fadel membawa daerah ini untuk bangkit dan sejajar dengan daerah lainnya. Ini bertanda bahwa Fadel telah berhasil memimpin daerah ini, dan mudah-mudahan keberhasilan ini dapat mendorong beliau untuk terus maju dalam mensukseskan pembangunan di daerah ini.	Hasil wawancara dengan penulis, pada 5 Mei 2006
61	Rukayat;	Perwakilan Gorontalo di Jakarta	“Diharapkan agar Fadel Muhammad dapat menularkan ilmunya dalam melobi anggaran dari Pemerintah Pusat ke Daerah lainnya”.	(Gorontalo Post, 13 Agustus 2003).
62	DR. Syahrir	Pengamat Ekonomi Nasional	“Masyarakat Gorontalo harus bangga memiliki Gubernur sekelas Fadel Muhammad	(Gorontalo Post, 8 Oktober

			yang memiliki visi ekonomi yang jelas. Bukan apa, di era sekarang ini membangun daerah itu memang harus mengedepankan ekonomi, dan bukan politik”. (Gorontalo Post, 8 Oktober 2003).	2003).
63	Drs. Ridwan Mbae;	Bupati Muna	“Kedepan, Gorontalo pasti akan lebih maju meninggalkan daerah lainnya di Sulawesi. Saya melihat mobilitas masyarakat dan greget pembangunan oleh Pemerintah di Gorontalo sangat terasa”.	(Gorontalo Post, 25 Agustus 2003).
64	Achmad Hoesa Pakaya;	Bupati Gorontalo	“Setelah Program Agropolitan digalakkan, perlahan namun pasti, ekonomi masyarakat petani mulai menunjukkan adanya perubahan yang berarti”.	(Gorontalo Post, 16 April 2004).
65	Prof. Dr. Bungaran Saragih;	Menteri Pertanian RI	“Sejuta ton jagung adalah impian yang sangat hebat, namun sangat realistis. Baru Gorontalo yang berani seperti ini”.	(Gorontalo Post, 16 April 2004).
66	H. Sabron Djamil Pasaribu, SH;	Wakil Ketua DPRD Jawa Timur	“Saya lebih tertarik dengan Gorontalo karena Program Agropolitannya, dan itu sangat penting bagi daerah pertanian, sehingga ada hal-hal yang perlu diambil dari Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 29 April 2004).
67	Prof. DR. Bungaran Saragih;	Menteri Pertanian RI	“Provinsi Gorontalo merupakan salah satu dari tujuh provinsi di Indonesia sebagai daerah sentra pengembangan jagung guna mendukung terpenuhinya kebutuhan jagung nasional yang mencapai 12 juta ton lebih per tahun”.	(Gorontalo Post, 5 Mei 2004).

68	Motokatsu Watanabe;	Konjen Jepang	“Gorontalo sebagai miniatur Jepang, sebab wilayah Gorontalo dengan Jepang hampir serupa. Namun Jepang se usai Perang Dunia II dengan kondisi negara yang morat-marit dapat menguasai dunia saat ini, karena Jepang memiliki sumberdaya manusia yang cukup handal. Gorontalo sejauh pengamatan saya jauh lebih cepat berkembang dibandingkan dengan wilayah lainnya di Sulawesi oleh karena sumberdaya manusianya dapat diandalkan. Itu semua karena ada keinginan dari seluruh masyarakatnya untuk maju seperti Jepang dan Singapura”.	(Gorontalo Post, 11 Mei 2004)
69	Ir. H. Winarno Tohir;	Ketua Umum KTNA Nasional	“Jarang mendapatkan pimpinan daerah membangun bidang pertanian dan perikanan, tapi diantara yang sedikit itu ternyata masih ada Fadel Muhammad dan rekan-rekannya. Mereka ini layak diberikan apresiasi atas kegigihannya membangun perikanan dan pertanian untuk menggenjot ekonomi daerah”.	(Gorontalo Post, 4 Juni 2004).
70	Safrin Saifi, SE;	Sekretaris KTNA Kab. Gorontalo	“Importir dari Brunei Darussalam memberikan kesempatan kepada petani Gorontalo untuk mengekspor 1 ton jagung setiap hari. Ini berarti sekitar 30 ton jagung yang harus diekspor petani ke negara tetangga tersebut. Dengan adanya peluang pasar itu, para petani merasa yakin bahwa sektor agribisnis menyimpan potensi yang cukup menjanjikan”.	(Limboto Express, 15 Juni 2004).

71	Mohammad Reza Mohi;	Penyiar/ Manager Civika 105 FM	“Secara keseluruhan, representasi dari masyarakat Gorontalo (mulai petani, nelayan, pengusaha, politisi, aktivis, mahasiswa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh adat sampai dengan pegawai negeri), 87,3 % sangat setuju dengan Program Unggulan Pemerintah Provinsi Gorontalo yang dikomandani oleh duet Fadel Muhammad dan Gusnar Ismail, istimewa Program Agropolitan dengan Entry Pointnya Tanaman Jagung”.	(Gorontalo Post, 6 Agustus 2004).
72	Adi Sasono;	Tokoh Nasional/ Mantan Menteri Koperasi	“Fadel berhasil mengembangkan Program Agropolitan dengan Entry Point Jagung. Gorontalo yang tadinya tidak dikenal, tiba-tiba saja sudah menjadi buah bibir nasional. Istilahnya, Fadel sebagai Presiden Jagung, oleh karena telah berhasil mengembangkan tanaman jagung. Hebat Pak Fadel, langsung terpilih sebagai Presiden Jagung (Ketua Dewan Jagung Nasional) secara aklamasi, tanpa harus ribut-ribut”.	(Gorontalo Post, 26 Agustus 2004).
73	Anton Supit;	Anggota MPR RI	“Fadel layak memimpin Dewan Jagung Nasional, karena keberhasilannya dalam mengembangkan Program Agropolitan yang memilih jagung sebagai komoditas unggulannya di Gorontalo”.	(Gorontalo Post, 2 September 2004).
74	Hari Sabarno;	Menteri Dalam Negeri RI	“Menteri Dalam Negeri Hari Sabarno tidak henti-hentinya memberi contoh tentang	(Gorontalo Post, 11 September

75	Prof. DR. Rahmin Dahuri, MS;	Menteri Kelautan & Perikanan RI	Gorontalo yang memfokuskan programnya pada jagung untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kebijakan-kebijakan yang diawali dengan kajian-kajian". "Penghargaan Coastal kepada Gubernur Gorontalo adalah merupakan totalitas beliau dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP). Penghargaan itu pantas diterima oleh Gubernur Gorontalo, karena keseriusannya dalam membina masyarakat pesisir dan nelayan. Selain komitmennya yang begitu tinggi terhadap pemberdayaan ekonomi pesisir melalui etalase perikanan, juga karena kecintaannya terhadap kelestarian laut".	2004). (Gorontalo Post, 17 September 2004).
76	Prof. DR. Wasito, M.Sc;	DIRJEN Bina Produksi DEPTAN RI	"DIRJEN Bina Produksi Prof. DR. Wasito, M.Sc mengungkapkan rasa salutnya terhadap Gubernur Gorontalo yang sangat mendukung peternakan di Indonesia menjadi peternakan unggulan. Ini berarti, peternakan di Gorontalo akan maju dan hasil karya dari petani di daerah ini gaungnya sangat nasional, sehingga nantinya jendela nasional peternakan unggulan bisa dimulai dari Gorontalo".	(Gorontalo Post, 22 September 2004).
77	Marwah Daud Ibrahim, Ph.D	Ketua ICMI Pusat	"Nama Gorontalo di Jakarta dan daerah lainnya sangat terkenal keberhasilannya dengan pengembangan jagung".	(Gorontalo Post, 25 September 2004).

78	Bonie F. Sompie	Kepala Badan Pengelola Lingk. Hidup SULUT	“Sebagai orang yang sering datang ke Gorontalo sebelum daerah ini jadi provinsi, saya mengakui perkembangan yang ada. Sejak 5 tahun terakhir ini, Provinsi Gorontalo berkembang pesat”.	(Gorontalo Post, 11 Oktober 2004).
79	Kurosawa Kaori, DR. Naohiko Watanuki, Suzuki Tamoji;	JICA Jepang	. “Kami tertarik untuk melihat Gorontalo dari dekat karena adanya keseriusan Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk mengelola potensi perikanan dan kelautan secara optimal”.	(Gorontalo Post, 29 November 2004).
80	DR. Ir. Anton Apriantono, MA	Menteri Pertanian RI	Menteri Pertanian Pertama Kabinet Indonesia Bersatu memuji langkah Gubernur Fadel Muhammad yang melakukan pengamanan atau investasi harga jagung pada petani. Harusnya semua Gubernur berbuat seperti itu. Kebijakan Gubernur yang menetapkan standar harga jagung sangatlah bagus, sebab tingkat harga yang menguntungkan petani inilah merupakan salah satu indikator peningkatan pencapaian produksi.	(Gorontalo Post, 6 Desember 2004).
81	Ir. Mulyadi Hendiawan, MM	DITJEN Bina Sarana Pertanian DEPTAN RI	Sistem kemitraan peternakan ayam di Gorontalo membuat peternak terjamin, terutama dalam hal pemasaran, penyediaan bibit, makanan dan obat-obatan.	(Gorontalo Post, 9 Desember 2004).
82	Joko Wardoyo	Pimpinan BI Manado	Meskipun Provinsi Gorontalo masih relatif muda, namun perkembangan ekonomi dan perbankanya terus menunjukkan peningkatan yang signifikan dari waktu ke	(Gorontalo Post, 9 Desember 2004).

83	Susilo Bambang Yudhoyono	Presiden RI	<p>waktu. Fungsi intermediasi perbankan Gorontalo telah berjalan dengan baik yang tercermin dari peningkatan LDR dari 69,23 % menjadi 111,67 %. Angka ini jauh berada diatas rasio nasional yang berada dalam kisaran 45 % ataupun SULUT yang mencapai 75 %.</p> <p>Gorontalo selalu tampil dalam pentas nasional soal Agropolitan. Jangan berhenti menanam jagung, kalau perlu makin ditingkatkan, karena menjadi salah satu penghidupan masyarakat Gorontalo. Apalagi jagung Gorontalo telah mampu menyumbang 10 % dari jagung nasional.</p>	(Gorontalo Post, 10 Desember 2004).
84	Hinca Panjaitan, SH, MH	Ombudsmen Gorontalo Post	<p>Buku Payung Hukum Provinsi Gorontalo dan Gubernur Gorontalo Menjawab Rakyat merupakan sebuah prestasi gemilang Gubernur Fadel Muhammad yang tercatat sebagai sejarah baru dan yang pertama di Indonesia, karena merupakan pejabat publik yang mampu berinteraksi dan telah membangun komunikasi dengan rakyatnya. Saya akan membawa karya ini ke Pusat, dan bakal menjadikan acuan bagi para kepala daerah lain di Indonesia.</p>	(Gorontalo Post, 21 Desember 2004).
85	Susilo Bambang Yudhoyono	Presiden RI	<p>Penghargaan Ketahanan Pangan Nasional (Award Pertanian) yang diberikan negara kepada Gubernur Gorontalo dilatarbelakangi oleh keseriusannya dalam menjaga</p>	(Gorontalo Post, 27 Desember 2004).

86	Imran Dani	Pimpinan BI Wilayah KTI	ketahanan pangan di daerah Dalam catatan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Gorontalo mencapai 7,8 %. Paling tinggi dibanding dengan daerah lain di Kawasan Timur Indonesia. Uang yang beredar di Gorontalo sangat besar, sehingga tidak menutup kemungkinan BI akan segera mendirikan kantornya di Gorontalo.	(Gorontalo Post, 31 Desember 2004).
87	Prof. Ali Gufron Mukti, M.Sc, Ph.D	Pakar Asuransi Kesehatan dan JPKM	Saya tertarik dengan dukungan DPRD Provinsi Gorontalo dalam bentuk PERDA, sehingga BAPELKESMAN di Gorontalo dianggap maju selangkah dibanding dengan yang lainnya di Indonesia dan patut untuk menjadi contoh.	(Gorontalo Post, 15 Januari 2005).
88	Mr. Sin	Wakil Korea Company	Target meraih panen 1 juta ton jagung yang sudah dikamandangkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo rupanya tidak hanya isapan jempol belaka. Hasil kerja keras petani selama ini tidaklah sia-sia. Buktinya, petani sudah bisa mengadopsi cara bertani jagung yang baik dari para petani Korea. Ini makin menimbulkan optimisme saya bahwa untuk mencapai target 1 juta ton jagung bukanlah hal yang sulit.	(Gorontalo Post, 5 Pebruari 2005).
89	Ibrahim Abdul Madjid	Investor Malaysia	Gorontalo mulai tinggalkan SULUT, dimana pertumbuhan ekonomi Gorontalo pada PDRB Perkapita berhasil mengungguli SULUT sebesar 5,19 %.	(Gorontalo Post, 7 Pebruari 2005).

90	Fadilah Supari	Menteri Kesehatan RI	BAPELKESMAN Provinsi Gorontalo adalah yang terbaik di seluruh Indonesia. Daerah lain seharusnya mencontoh apa yang sudah dilakukan di Provinsi Gorontalo.	(Gorontalo Post, 16 Pebruari 2005).
91	Adhyaksa, SH	Menteri Pemuda dan Olah Raga RI	Gorontalo sangat beruntung punya Bang Fadel sebagai Gubernur. Gaya pemimpin seperti Fadel sangat jarang ditemukan. Selain gagasan-gagasan yang muncul dari seorang Fadel, telah memberi perubahan yang terjadi di Gorontalo sungguh sangat luar biasa.	(Gorontalo Post, 18 Pebruari 2005).
92	Susilo Bambang Yudhoyono	Presiden Republik Indonesia	“ Saya salut dan bangga dengan kepemimpinan yang sudah dijalankan oleh saudara Fadel Mohammad dalam memimpin Provinsi Gorontalo...	www.gorontalo.web.id.pada 23 Juli
93	Ny Any Yudhoyono	Ibu Negara RI	Kami yakin dengan gaya kemimpinan Fadel, Gorontalo dapat mensejajarkan diri dengan Provinsi lain bahkan unguin bias melebihinya...	www.gorontalo.web.id.pada 23 Juli 2005
94	Agung Laksono	Wakil Ketua DPP Partai Golkar/Ketua DPR RI	Fadel merupakan salah satu kader terbaik partai Golkar, sejumlah prestasi telah berhasil diukirnya, antara lain mampu membawa Gorontalo berkembang pesat dalam bidang Pembangunan.	www.SuaraMerdeka.com , pada tanggal 25 Maret 2006
95	Hamzah Haz	Mantan Wakil Presiden RI	“ Fadel Muhammad memiliki kemampuan enterprenuer dan intelektual untuk mendukung kepemimpinannya sebagai Gubernur.”	“ Kata Sambutan “ pada acara peresmian Kantor

96	Bambang Sudibyo	Menteri Pendidikan Nasional RI	Gorontalo dipilih sebagai salah satu dari tiga daerah di Indonesia yang menjadi proyek percontohan pendidikan nasional, karena alasan meski masih daerah baru, pemerintah daerah khususnya Fadel Muhammad selaku Gubernur Gorontalo punya komitmen yang jelas dan sungguh-sungguh memajukan pendidikan di daerah ini..”	DPW PPP Provinsi Gorontalo, 28 Maret 2006 www.gorontalo.web.id , pada 10 Mei 2005
97	Alwi Shihab	Mantan MenkoKesra RI	“ Saya sangat terkesan dengan geliat dan perkembangan pemabngunan yang terjadi di Provinsi Gorontalo termasuk pengurangan angka kemiskinan dari 72,14 persen hingga 33 persen. Bahkan pola yang dilakukan Gorontalo menjadi contoh untuk Provinsi lain..”	www.gorontalo.web.id , pada 25 Maret 2006
98	Burhanudin Abdullah	Gubernur Bank Indonesia	“ Gorontalo adalah daerah baru yang cukup berkembnag pesat bahkan bahkan sudah meninggalkan Provinsi lainnya di Sulawesi. Dari tingkat pertumbuhan ekonomi saja Gorontalo jelas diatas rata-rata daerah-daerah lain..”	www.gorontalo.web.id , pada 25 Maret 2006
99	Aburizal Bakrie	Menko Kesra RI	“ Saya melihat Gorontalo saat ini telah menunjukkan pembangunannya. Dengan kegiatan Nasional Kepramukaan yang dilaksanakan di Gorontalo,	www.gorontalo.web.id , pada 25 Maret 2006

100	Freddy Numbery	Menteri Perikanan dan Kelautan RI	<p>membuktikan kalau Gorontalo mampu menggelar iven-iven bertaraf nasional maupun Internasional..”</p> <p>“ Saya menilai upaya yang dilakukan oleh Pemrov Gorontalo melalui Gubernurnya merupakan langkah yang sangat tepat dalam rangka menyelamatkan kelangsungan usaha perikanan di daerah ini. Karena keberadaan Taksi Mina Bahari sangat bagus, karena membantu nelayan...”</p>	<p>www.gorontalo.web.id, pada 1 April 2006</p>
101	Taufik Efendy	Menteri PAN RI	<p>Salah satu pertimbangan utama dipilihnya Provinsi Gorontalo penerapan <i>Good Governance</i> tersebut adalah komitmen yang tinggi dari Fadel Muhammad sebagai pimpinan Gubernur di daerah ini, untuk melakukan perubahan-perubahan mendasar dalam manajemen pemerintahannya, sehingga lebih efektif, transparan, dan akuntabel.</p>	<p>www.gorontalo.web.id, pada 1 April 2006</p>
102	Paskah Suzeta	Meneg PPN/Kepala Bappenas RI	<p>“ Semakin banyak saya melihat Gorontalo, semakin saya menangkap kesan Gorontalo bahwa Gorontalo adalah daerah kreatif dan hemat. Bahkan kini nama Gorontalo sudah harum di seantero Nusantara. Ini berkat kepemimpinan Gubernurnya yang hebat..”</p>	<p>www.gorontalo.web.id, pada 5 April 2006</p>

103	Sutiyoso	Gubernur DKI Jakarta	“ Membangun suatu daerah apalagi daerah baru seperti Gorontalo adalah pekerjaan berat, banyak hal yang perlu dibenahi, namun saya melihat perkembangan Gorontalo saat ini merupakan suatu hal yang luar biasa termasuk gubernurnya. Satu daerah yang tadinya tidak diperhitungkan ditingkat Nasional sekarang menjadi daerah yang dikenal ditingkat nasional dengan berbagai inovasi dan terobosan..”	www.gorontalo.web.id , pada 2006
104	Idris Rahim	Sekretaris Daerah Provinsi Gorontalo	Fadel Muhammad memiliki Visi dan program yang fokus.ia pun sosok pemimpin yang inovatif dan kreatif serta selalu memberikan semangat pada bawahan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat berprestasi dalam menjalankan tugasnya.	Hasil wawancara dengan penulis, pada 6 Mei 2006
105	Bonny Ointoe	Assisten II Setda Provinsi Gorontalo	Fadel Muhammad adalah figur pemimpin yang miliki kemampuan manajerial baik sebagai enterprenuer yang kemudian dikaitkan dengan birokrasi pemerintahan. Visi dan misinya jelas dalam membangun daerah ini, sehingga program-programnya dapat menyentuh kepentingan rakyat dengan komitmen Yang tinggi dalam membangun Provinsi Gorontalo untuk sejajar bahkan melebihi daerah lainnya di Indonesia.	Hasil wawancara dengan penulis, pada 6 mei 2006

106	Zainal Basri Palaguna	Mantan Gubernur Sulawesi Selatan	" Provinsi Gorontalo beruntung memiliki Gubernur seperti Fadel Muhammad yang mampu mendatangkan dana. Karenanya harus dimanfaatkan sedemikian rupa"	Dalam Buku" Fadel Muhammad Membangun Sulawesi, Puslitbang Gorontalo Post, 2004
107	AJ. Sondakh	Mantan Gubernur Sulawesi Utara	" Fadel adalah sosok yang mempunyai nilai jual tinggi dan mampu memberi jaminan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan diprovinsi yang dipimpinnya."	Dalam Buku" Fadel Muhammad Membangun Sulawesi, Puslitbang Gorontalo Post, 2004
108	Yusran Silondae	Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara	" Sebagai Gubernur, Fadel Muhammad tampaknya berupaya memadukan dua unsur yakni sosok sebagai pengusaha tulen berusaha membawanya ke bidang Birokrasi dengan merumuskan raice to governance. Tentu saja sesuatu yang patut dibanggakan.."	Dalam Buku" Fadel Muhammad Membangun Sulawesi, Puslitbang Gorontalo Post, 2004
109	Syahrul Yasin Limpo	Wakil Gubernur SulSel	" Saya yakin model pemerintahan di Provinsi Gorontalo yang berupaya meningkatkan produksi masyarakat dinilainya sangat bagus dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah."	www.gorontalo.web.id , pada 5 april 2006
110	Lili Asdjudirdja	Ketua Tim Komisi VI DPR RI	" Kami salut terhadap program-program yang dihasilkan oleh Fadel Muhammad dan memberikan apresiasi atas kinerja yang ditunjukkannya untuk pembangunan dan kemajuan Provinsi Gorontalo.."	www.gorontalo.web.id , pada 10 April 2006

111	Amin Sunarya	Wkl Ketua KPK	" Sejujurnya kami memberikan pujian, bukan saja kepada Gubernurnya, tetapi juga kepada seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Gorontalo, yang telah merealisasikan komitmen untuk menegakkan hukum, memberantas korupsi dan menerapkan sistem pemerintahan yang baik.."	www.gorontalo.web.id , pada 10 April 2006
112	Erna Witoelar	Duta Besar untuk PBB/ Mantan Menteri Kimpraswil	"Membuat Program seperti menggenjot pertanian jagung kemudian kemudian harganya dijamin pemerintah daerah adalah hal yang baik dicermati. Program ini patut dicontoh dan bisa menjadi model pemberantasan kemiskinan didaerah lain.."	www.gorontalo.web.id , pada 5 April 2006
113	Medi Botutihe	Walikota Gorontalo	" Saya belum melihat sosok yang bisa menyamai Fadel , baik di Gorontalo maupun kader Gorontalo diperantauan.."	Harian Proses, pada 20 Agustus 2005
114	David Bobihu	Bupati Gorontalo	" Pemimpin Provinsi Gorontalo kedepan adalah figur yang dikehendaki oleh masyarakat dengan mempunyai moralitas pribadi termasuk " moralitas partai" yang mendukungnya. .." Sementara menyangkut kedekatan saya dengan Gubernur Fadel Muhammad adalah merupakan hubungan antara atasan dan bawahan yang harus menjalankan koordinasi birokrasi dalam menjalankan pembangunan didaerah ini."	Harian Proses, pada 10 Oktober 2005

115	Iwan Bokings	Bupati Boalemo	”Gorontalo terkenal ditingkat nasional bahkan ditingkat internasional itu karena Program Gubernur Fadel Muhammad..”	Harian Proses, pada 10 Oktober 2005
116	Zainudin Hasan	Bupati Pohuwato	” Kemampuannya seorang pemimpin dan sudah teruji..dan ia berhasil membawa Provinsi Gorontalo menjadi seperti sekarang ini Dengan penampilan bersahaja dan merakyat, Fadel bisa merangkul rakyat Gorontalo..”	Harian Proses, pada 10 Oktober 2005
117	Ismet Mile	Bupati Bone Bolango	Fadel Muhammad adalah sosok pemimpin yang bersahaja dan benar-benar pejabat publik, kapan saja dan dimana saja bisa bertemu. Todak itu saja, rakyatpun bisa memarahinya.”Bukan hanya kemudahan-kemudahan itu yang dirasakan oleh rakyat, tetapi juga hasil kerjanya (ilomata).”	Harian Proses, pada 9 Oktober 2005
118	Harry Rahman	Direktur Yayasan Penghargaan Indonesia	” Fadel memiliki kemampuan dalam memotivasi rakyat untuk mengembangkan sektor pertanian jagung dan perikanan yang ditopang oleh pengembangan SDM disetiap sektor pembangunan. Bahkan prestasinya yang mampu menjadikan Gorontalo sebagai salah satu daerah yang memiliki Brand Image..”	Republika, 5 Desember 2005

119	Adam Dumbi	Pemda Kota	<p><u>3 (tiga) Program unggulan belum sukses antara lain :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Agropolitan hanya diterjemahkan dengan pengertian jagung. Namun kualitas tanah di Gorontalo tidak semuanya bisa ditanami jagung. Menurut penelitian Gorontalo hanya cocok ditanami Kelapa, tebu dan kakao. 	Opini Publik yang dijaring pada tanggal 26 Juli 2006. Bertempat di Meeting Room AP3G Gtlo
120	Prof. Dr. Sri Edy Suarsono	Pemerintah Pusat	Provinsi dalam melaksanakan pembangunan tidak semata-mata hanya mengharapkan dukungan dana dari pemerintah pusat, akan tetapi memanfaatkan capital social cultural, hal ini perlu di contohi provinsi-provinsi lain di Indonesia.	Rapat koordinasi Pembangunan Tingkat Nasional, April 2005